

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Bank sebagai suatu usaha mempunyai tujuan untuk memperoleh laba/keuntungan. Keuntungan tersebut diperoleh antara lain dari aktivitas kredit. Kredit merupakan sarana penyaluran dana bank yang diberikan kepada nasabah, dimana dana tersebut ditanam oleh pihak ketiga dengan persetujuan tertentu dalam bentuk besarnya pokok pinjaman yang diberikan, tingkat bunga per tahun dan jangka waktu pelunasan serta cara pelunasannya. Pengguna kredit tidak selalu seperti yang di harapkan, karena terbatasnya dana yang tersedia dibandingkan dengan jumlah permintaan kredit merupakan masalah yang di hadapi perbankan dewasa ini. Hal ini tentu saja dapat mengakibatkan kerugian bank (Jeaneth Rut Uhise:2013).

Bentuk kredit yang dikeluarkan oleh PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Kotabumi terdiri dari: Kredit Pegawai Negeri, KUR, Pinjaman Ritel, dan Kredit Umum. kredit Pegawai Negeri merupakan bentuk kredit yang memiliki nasabah paling banyak. Proses pengajuan kredit Pegawai Negeri pada PT Bank Rakyat Indonesia dimulai dari nasabah datang ke bagian AO untuk konsultasi pengajuan kredit pegawai negeri tetap serta mengisi berkas dan melengkapi persyaratan yang telah ditentukan. Setelah itu AO menyerahkan berkas ke bagian ADK untuk diperiksa kelengkapan berkas jika tidak lengkap maka berkas dikembalikan

Ke bagian AO untuk dilengkapi, jika data lengkap maka berkas akan diberikan ke bagian SPB. Kemudian SPB memeriksa berkas dan menandatangani persetujuan pengajuan kredit. Setelah itu diberikan ke bagian AMP/PINCA untuk memutuskan pegawai negeri berhak mendapatkan pinjaman. Setelah itu AMP/PINCA memberikan berkas ke bagian Teller. Kemudian Teller mencairkan dana pinjaman, masalah yang ditemukan dari proses manual AMP/PINCA sering tidak berada diruangan, dengan adanya sistem diharapkan lebih cepat memproses pinjaman.

Dalam pembuatan kredit seorang nasabah harus mendapatkan persetujuan dari bagian AO(Accout Officer), ADK(Administrasi Kredit), SPB(Sales Promotion Boy), AMP/PINCA(Pimpinan cabang), dan Teller(Pencairan Dana). Sehingga Pegawai Negeri harus menunggu lama untuk mendapatkan persetujuan, karena untuk menyerahkan berkas pengajuan kredit AO harus ke ruangan masing-masing bagian yang ruangan nya berbeda dan itu dapat memakan waktu yang sedikit lama. Selain itu terkadang terjadi kesalahan komunikasi seperti salah penyampaian sehingga pengajuan kredit pegawai negeri terhambat.

Dengan adanya sistem yang dibuat AO tidak harus memberikan berkas ke masing-masing bagian yang bersangkutan dikarenakan AO dapat mengisi data pemohon kredit di sistem yang sudah dibuat dan langsung bisa di *upload* di sistem tersebut. Di sistem tersebut bagian-bagian yang bersangkutan dalam pengajuan kredit ini bisa langsung melihat dan memberikan persetujuan pegawai negeri yang mengajukan kredit.

Berdasarkan latar belakang tersebut dirancang sebuah “**Sistem Pengajuan Kredit Pegawai Negeri pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Kotabumi**”, dengan harapan dapat membantu sistem pengajuan kredit pegawai negeri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan melihat dan memperhatikan latar belakang dan penelitian yang dilakukan, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yang akan menjadikan dasar penyusunan laporan ini, yaitu :

1. Bagaimana merancang Sistem Aplikasi Pengajuan Kredit Pegawai Negeri pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Kotabumi ?
2. Bagaimana mempersingkat Waktu Pengelolaan Berkas Kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Kotabumi ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Penyusun membatasi permasalahan dalam laporan tugas akhir ini hanya pada:

1. Sistem aplikasi ini hanya untuk pengajuan kredit Pegawai Negeri.
2. *Stackholder* sistem adalah AO, ADK, SPB, AMP dan Teller.
3. Sistem ini tidak sampai laporan.

## **1.4 Tujuan Penelitian Akhir Studi**

Tujuan penulisan laporan akhir studi ini adalah :

1. mengimplementasikan Sistem Aplikasi Pengajuan Kredit Pegawai Negeri pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Kotabumi.

2. Mempersingkat Waktu Pengelolaan Berkas Kredit pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Kotabumi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Penulis

Dapat menerapkan ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan serta menambah wawasan dalam membuat Sistem Aplikasi Pengajuan Kredit Pegawai Negeri Tetap pada PT Bank Rakyat Indonesia Cabang Kotabumi.

2. Manfaat baagi Instansi Akademik

Sebagai tambahan informasi dan referensi di perpustakaan Teknokrat Bandar Lampung.

### **1.6 Metode pengumpulan data**

Penulis memperoleh data untuk menyusun tugas akhir ini menggunakan beberapa metode.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **1.6.1 Wawancara (*Interview*)**

Metode wawancara adalah bertanya kepada karyawan perusahaan tersebut untuk mengumpulkan data. wawancara tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi dan data yang diperlukan dalam pembuatan laporan akhir ini.

#### **1.6.2 Pengamatan (*Observation*)**

Metode Pengamatan adalah mengamati kegiatan-kegiatan apa saja yang dilakukan serta dokumen-dokumen yang digunakan.

### **1.6.3 Tinjauan Pustaka (*Literature Review*)**

Metode tinjauan pustaka yaitu pengumpulan data dengan membaca buku-buku kemudian mempelajari dengan cara mencari sumber teori pengetahuan yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, dan sebagai referensi dalam penyusunan laporan akhir.

### **1.6.4 Dokumentasi**

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan cara dokumentasi, yaitu mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti laporan keuangan perusahaan serta dokumen lain dalam perusahaan yang relevan dengan kepentingan penelitian.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan akhir studi ini terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini membahas latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini merupakan pengungkapan dasar teori-teori yang mendasari pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Bab ini membahas tentang gambaran umum perusahaan serta tahapan analisis sistem yang sedang berjalan pada perusahaan serta pengembangan sistem yang dibuat.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang evaluasi sistem, cara menggunakan sistem dan menampilkan hasil penelitian.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini membahas ringkasan atau kesimpulan hasil yang dibahas dalam bab sebelumnya dan kemudian diberikan saran-saran yang berkaitan dengan tugas akhir ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**